

**LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN MANAJEMEN
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM
DI KELURAHAN NGAGEL REJO KOTA SURABAYA**

Nabila Fitri Indah Kurniawati¹, Munari²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
munari.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni menguji serta membuktikan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan manajemen pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yang ada di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM memiliki nilai signifikan *P-Value* yaitu 0,029; b) Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan UMKM memiliki nilai signifikan *P-Value* yaitu 0,000; c) Manajemen Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM memiliki nilai signifikan *P-Value* yaitu 0,429. Simpulan, Literasi Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan Manajemen Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Keuangan, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and prove the effect of financial literacy, income, and financial management on the financial performance of MSMEs in the Ngagel Rejo Village, Surabaya City. The research method uses quantitative research. The results of this study indicate that: a) Financial Literacy on MSME Financial Performance has a significant P-Value of 0.029; b) Income on MSME Financial Performance has a significant P-Value of 0.000; c) Management of Financial Management on MSME Financial Performance has a significant P-Value of 0.429. In conclusion, financial literacy and income have a positive and significant effect on MSME financial performance, while financial management does not have a positive effect on MSME financial performance.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Finance, MSMEs*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia makin pesat dari tahun ke tahun semua ini tidak lepas dari adanya peran UMKM yang sangat berpotensi bagi negara (Yunus, dkk., 2022). UMKM di Indonesia dinilai mampu menyerap tenaga kerja baru, terbentuknya Produk Domestik Bruto (PDB) dan jaringan usaha bagi masyarakat berpendapatan rendah dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Indonesia (Yunus dkk., 2022). Hasil kinerja seperti itu diperlukan jika UKM akan memainkan peran mereka sebagai katalis untuk pembangunan ekonomi. Upaya yang tepat dan strategis diperlukan untuk untuk memajukan UMKM.

UMKM menjadi peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah Indonesia, tak terkecuali perekonomian di Kota Surabaya. Data yang didapatkan diketahui pada tahun 2022 UMKM di Surabaya meningkat tajam sebanyak 64.352 UMKM yang telah terdaftar (Surabaya.go.id, 2022). Berfokus pada suatu wilayah observasi oleh peneliti yakni wilayah UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya yang menjadi objek penelitian didapati beberapa permasalahan yang berdampak terhadap perkembangan kinerja keuangan bagi UMKM.

Masalah yang didapati saat dilakukan wawancara dengan beberapa para pelaku UMKM diantaranya yakni beberapa UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan usaha sesuai dengan kaidah atau standar akuntansi, pengelolaan permodalan serta tata kelola hutang dan piutang yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang menurut informan cenderung tidak tertata, hal ini didasarkan atas pengamatan peneliti atas kecenderungan di lapangan. Diperoleh informasi atas dilakukannya wawancara dengan beberapa pihak UMKM bahwa kinerja keuangan UMKM belum melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan, dengan tidak dicatatnya atau tidak dibuatnya laporan keuangan sehingga UMKM mereka belum bisa mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan atau untung/rugi sebuah bisnis tersebut. Karena lemahnya manajemen pengelolaan keuangan dan rendahnya literasi. Hal ini didukung dengan hasil riset, bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi memberikan hasil yang belum konsisten. Jumlah UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo diketahui sebanyak 414 unit usaha, yang sebagian besar mayoritas berskala mikro dan menengah. Sehingga perlu didapati pengamatan mengenai teori perilaku guna menganalisis keterkaitannya antara kinerja keuangan UMKM.

Isu permasalahan diatas berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* yang mana merupakan perilaku seseorang untuk melakukan tindakan tertentu ataupun sebaliknya. Menurut teori TPB terdapat 3 faktor berperilaku dalam memengaruhi niat seseorang yakni sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol berperilaku (*perceived behavior control*). Menurut Zarkasyi dkk. (2021) teori perilaku berencana mengatakan bahwa teori ini sangat mendukung untuk penelitian mengenai kinerja keuangan UMKM yang berkaitan persepsi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Menurut Putri dan Andayani (2022) Literasi keuangan dan pendapatan merupakan kedua faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dalam pelaksanaannya.

Kinerja keuangan sangatlah penting dalam dunia bisnis terutama bagi UMKM. Namun perilaku pengelolaan keuangan menjadi permasalahan yang sering terabaikan sehingga sulit untuk dapat menjadi usaha yang besar. Langkah yang dapat diterapkan diantaranya dalam memperkaya pengetahuan bagi pelaku UMKM yakni melalui pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan, pengelolaan pendapatan, serta manajemen pengelolaan keuangan. Literasi keuangan memungkinkan bagi para pelaku UMKM untuk membuat keputusan berdasarkan informasi usaha mereka dalam mengatasi perihal keuangan bisnis. Meningkatnya pengetahuan akan mempengaruhi tata kelola keuangan bisnis yang baik. Sejalan dengan hal tersebut pengelolaan pendapatan juga merupakan faktor penting dalam pengelolaan kinerja keuangan terutama bagi UMKM. Saat ini tak hanya literasi keuangan yang saja yang menjadi faktor penghambat, pendapatan juga menjadi salah satunya. Tersedianya modal yang memadai akan membuat suatu usaha menaikkan produksinya sehingga pendapatan yang didapat akan meningkat.

Begitu pula dengan manajemen pengelolaan keuangan, beberapa UMKM dirasa kurang optimal dalam memanajemen keuangan bisnis mereka hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Kedua, mindset mereka yang masih terpaku dengan pengelolaan keuangan yang konvensional. Ketiga, ketidakmampuan pelaku usaha UMKM dalam mengenai tanggung jawab dalam mengelola keuangan usahanya. Dilain sisi pelaku UMKM merasa usahanya mereka tidak sebesar perusahaan, sehingga mereka tidak mengelola keuangan usahanya dengan kompleks (Arilia & Munari, 2022).

Pemahaman akan literasi keuangan, pendapatan, serta manajemen keuangan sangat penting khususnya bagi para pemilik UMKM. UMKM menjadi salah satu faktor pendukung perekonomian negara sehingga keterbukaan akses yang dilakukan oleh beberapa pihak dengan dibukanya lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran. Demikian peneliti tertarik dalam menganalisis faktor pengetahuan literasi keuangan pelaku UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya.

Pada hasil studi empiris sebelumnya variabel kinerja keuangan UMKM terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yakni literasi keuangan, pendapatan, dan manajemen pengelolaan keuangan. Namun, hasil yang diberikan belum konsisten. Dalam penelitian Alamsyah (2020), Pinem dan Mardiatmi (2021), Wulansari dan Anwar (2022) menemukan bahwa penelitian tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan (Abdurrohman, 2022), Arifa dan Setiyani (2020), Binawati dan Winda (2022) tidak menemukan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian terdahulu masih memiliki hasil yang belum konsisten sehingga beragam hasil yang ditunjukkan, agar lebih akurat maka peneliti tertarik lebih lanjut meneliti terkait variabel-variabel yang peneliti gunakan sesuai dengan kondisi terakhir. Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yakni lokasi yang akan diteliti, pada penelitian sebelumnya belum pernah didapati lokasi Kelurahan Ngagel Rejo untuk dijadikan objek penelitian mengenai literasi keuangan, pendapatan, dan manajemen pengelolaan keuangan. Selain itu mudahnya akses yang dapat dicapai dengan cepat dan mudah, sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar dan banyaknya para pelaku UMKM yang tersebar di tiap sudut sehingga peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan UMKM yang ada di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Sehingga penelitian bertujuan untuk menguji serta menganalisis secara jelas kinerja keuangan UMKM mempunyai apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap literasi keuangan, pendapatan, dan manajemen keuangan di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana atau *Theory of Planned Behavior* sebuah pengembangan akan Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Teori menjabarkan bagaimana atau mengapa tindakan seseorang atas didasarkan alasan tertentu. Teori ini secara umum digunakan dalam kajian *research* sistem informasi salah satunya mengenai *economic and bussines* berhubungan dengan ekonomi dan keuangan (Ajzen, 1991). Terdapat tiga konsep dalam teori ini, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian Yulianis dan Sulistyowati (2021) mengatakan bahwa TPB juga menganggap kontrol perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi dirinya sendiri tetapi yaitu berdasarkan keterampilan tertentu,

peluang, serta ketersediaan sumber daya. Menurut Zarkasyi dkk. (2021) mengatakan bahwa teori ini sangat mendukung penelitian mengenai kinerja keuangan UMKM yang berkaitan persepsi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebuah bentuk kemampuan dalam menentukan keputusan finansial keuangan, mendiskusikan keuangan dengan memperhatikan resiko yang ada, merencanakan keuangan untuk dimasa yang akan datang, serta menanggapi peristiwa ekonomi dalam hal keuangan. Sehingga *financial literacy* dapat mempengaruhi keputusan seseorang mengenai cara berpikir untuk kondisi keuangannya sehingga menciptakan iklim wirausaha yang lebih baik (Ningtyas, 2019).

Pendapatan

Menurut (Safryani dkk., 2020) dalam penelitiannya, pendapatan yakni hasil jerih payah yang didapatkan dari aktivitas jasa, berjualan, investasi, ataupun sumber lainnya dalam bentuk materi maupun non materi.

Manajemen Pengelolaan Keuangan

Widiawati, (2020) menjelaskan bahwa manajemen keuangan atau yakni suatu bentuk perencanaan dari tujuan keuangan untuk dimasa yang akan datang sebagai bentuk perencanaan *financial*. Manajemen pengelolaan keuangan menjadi langkah yang paling penting serta merupakan langkah pertama oleh seseorang bahwa ia mampu mengusahakan *financial* yang lebih baik serta mengharuskan adanya prioritas sehingga memberikan tingkat disiplin seseorang dalam mengelola keuangannya.

Kinerja Keuangan

Menurut Lilian dkk. (2021) kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan yang tercermin sebagai prestasi kerja pada periode tertentu dengan menggunakan media analisis tertentu serta indikator dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini dikarenakan berkaitan angka-angka & suatu analisis statistik. Objek penelitian yang diteliti adalah mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Manajemen Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya yang berjumlah 414 UMKM. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil sebanyak 71 responden. Data primer digunakan sebagai jenis data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala *likert* dan data diambil oleh peneliti diperoleh dari menyebarkan kuisisioner pada pelaku UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Dibantu menggunakan PLS dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*.

HASIL PENELITIAN

Uji Outer Model

Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel dengan indikator-indikatornya dan nilai yang diharapkan $>0,7$. Nilai outer pada model awal menunjukkan bahwa korelasi antar konstruk dengan variabel belum memenuhi syarat

convergent validity karena masih terdapat nilai yang dibawah 0.7 dan kemudian dilakukan penghapusan pada variabel yang nilainya kurang dari *standard convergent validity* yaitu dibawah 0.7. Mengukur nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk masing-masing variabel dengan syarat nilainya harus >0.5 , sehingga dapat dikatakan memiliki model yang baik.

Tabel 1.
Nilai *Outer Loadings* dan *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.737	0.678
	X1.3	0.740	
	X1.4	0.763	
	X1.5	0.856	
	X1.6	0.817	
Pendapatan (X2)	X2.1	0.767	0.696
	X2.3	0.871	
	X2.4	0.899	
	X2.5	0.744	
	X2.6	0.843	
Manajemen Pengelolaan Keuangan (X3)	X3.1	0.885	0.772
	X3.2	0.896	
	X3.3	0.858	
	X3.4	0.876	
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0.975	0.920
	Y.2	0.953	
	Y.3	0.949	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* pada setiap indikator memiliki nilai $>0.7-0.8$ artinya semua indikator pada variabel penelitian dinyatakan valid dan dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya, nilai AVE dari setiap variabel memperoleh nilai $>0.6-0.7$ artinya setiap variabel telah memiliki *convergent validity* yang baik.

Discriminant Validity

Hasil dari penelitian ini untuk menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *outer loadings* untuk setiap variabel >0.7 dan membandingkannya dengan konstruk lain.

Tabel 2.
Nilai *Cross Loading Factor*

Indikator	Variabel			
	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.744	0.560	0.448	0.527
X1.3	0.789	0.384	0.354	0.449
X1.4	0.880	0.429	0.309	0.392
X1.5	0.881	0.418	0.453	0.505
X1.6	0.815	0.419	0.476	0.464
X2.1	0.481	0.753	0.391	0.635
X2.3	0.466	0.870	0.581	0.595
X2.4	0.476	0.903	0.698	0.662

X2.5	0.408	0.780	0.583	0.713
X2.6	0.429	0.856	0.592	0.560
X3.1	0.520	0.586	0.885	0.529
X3.2	0.401	0.542	0.896	0.481
X3.3	0.393	0.539	0.858	0.438
X3.4	0.446	0.712	0.876	0.658
Y.1	0.584	0.735	0.617	0.975
Y.2	0.557	0.747	0.624	0.953
Y.3	0.516	0.725	0.521	0.950

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 4 menunjukkan bahwa perolehan nilai masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar atau lebih besar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat dilihat nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0.7, itu artinya seluruh variabel dikatakan reliabel. Berikut nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel :

Tabel 3.
Composite Reliability

Variabel	Composite Reability	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.913	0.880	Reliabel
X2	0.919	0.889	Reliabel
X3	0.931	0.903	Reliabel
X4	0.972	0.956	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* pada seluruh variabel memperoleh nilai yaitu >0.8-0.9 itu artinya seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan hasil dari nilai yang diperoleh *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel memperoleh nilai yaitu >0.8-0.9 itu artinya seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Evaluasi *Goodness of Inner Model*

Model struktural (*Inner Model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Dalam mengevaluasi struktur model dalam penelitian ini menggunakan R-Square (R2), *Predictive Relevance* (Q2), dan *Model Fit*. Hal ini digunakan untuk melihat dan meyakinkan hubungan antar konstruk yang dibuat.

Tabel 4.
R-Square

Konstuk	R-Square	R-Square Adjusted
Y	0.631	0.615

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk Konstruk Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah 0,615. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya Kinerja Keuangan UMKM sebesar $0,615 \times 100\% = 60\%$, artinya variabel Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Manajemen Pengelolaan Keuangan. Sedangkan presentase sisanya sebesar 40% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 5.
Predictive Relevance

<i>Konstruk</i>	<i>Q-Square</i>
Y	0.564

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *predictive relevance* (Q2) sebesar 0.564. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model struktural yang dihasilkan menghasilkan nilai observasi sebesar 0.564.

Tabel 6.
Model Fit

Indikator Fit Model	Model Estimasi
SRMR	0.089
d_ ULS	1.220
d_ G	1.109
Chi-Square	391.195
NFI	0.696

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa NFI menghasilkan nilai 0.696. artinya nilai NFI menghasilkan nilai antara 0 dan 1. Semakin dekat nilai NFI ke 1, semakin baik kecocokannya. Dari hasil data diatas model yang digunakan pada penelitian ini cocok dan dapat diterima sebagai syarat fit model. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *T-Statistics* $> 1,96$ (Ghozali, 2014:42). Hasil olah data pada tabel 7 menunjukkan nilai dari uji *T-Statistics* sebesar H1 sebesar 2.191, dan H2 sebesar 3.611 artinya nilai uji tersebut melebihi syarat diterimanya *T-Statistics* lebih dari $> 1,96$, sedangkan nilai H3 ditolak karena nilai *T-statistic* $< 1,96$ yaitu dan 0.792. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0.05 (Yamin, 2011:54).

Hasil olah data pada tabel 7 menunjukkan nilai dari *P-Values* H1 dan H2 sebesar 0.029 dan 0.000 artinya perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa syarat diterimanya nilai *P-Value* 0.05, sedangkan nilai H3 ditolak karena nilai *P-Values* > 0.05 yaitu 0.429.

Tabel 7.
T-Statistics dan P-Values

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistics	P-Values	Hasil
H1	Literasi Keuangan => Kinerja Keuangan UMKM	2.191	0.029	Diterima
	Pendapatan => Kinerja Keuangan UMKM	3.611	0.000	Diterima
	Manajemen Pengelolaan Keuangan => Kinerja Keuangan UMKM	0.792	0.429	Ditolak

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa keberadaan hal-hal yang mendukung dapat menumbuhkan niat seseorang untuk berperilaku patuh sehingga adanya literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman berkaitan dengan harapan seseorang atau pelaku UMKM untuk memotivasi dirinya agar lebih mengembangkan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulansari & Anwar, 2022) bahwa literasi keuangan menunjukkan hasil yang positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu UMKM dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan dalam menyusun strategi keuangan guna membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan usaha serta sebagai pengambilan keputusan bagi suatu usaha tersebut.

Hal ini didukung dengan pendapat Abdurrohman (2022) menyatakan bahwa ada hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja perusahaan. Literasi keuangan mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hubungan literasi keuangan dan kinerja perusahaan di implementasikan pada perusahaan yang sudah memadai dalam pengetahuan keuangan yang akan mampu merespon segala isu, perubahan, atau iklim bisnis yang terus menerus berubah. Pada akhirnya diambil keputusan yang terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan keberlanjutan perusahaan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang didasarkan atas pendapatan

sangatlah penting hal ini untuk menilai keberhasilan dan mengetahui kekuatan dan kelemahan UMKM yang bersangkutan. Hal ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* yakni pada faktor norma kontrol perilaku yang mengacu pada persepsi pelaku usaha tentang kemampuan mereka dalam melakukan tindakan tertentu guna memperoleh laba sebesar-besarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desky dkk. (2022) yang menunjukkan hasil positif dan signifikan, pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM hal dikarenakan semakin besar maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba yang besar juga berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Saputri, 2022) besarnya pendapatan yang didapatkan atas suatu bisnis akan digunakan sebagai tolak ukur atau tidaknya manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan bisnisnya serta hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah positif signifikan. Kesimpulan yang didapatkan yaitu semakin besar pendapatan yang diterima oleh suatu usaha maka akan berdampak baik terhadap kinerja keuangan usaha tersebut.

Pengaruh Manajemen Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Pengelolaan keuangan yang buruk akan menjadi indikator terbesar yang mempengaruhi buruknya kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM sendiri memiliki cara kerjanya sendiri, UMKM merasa usahanya bukanlah perusahaan besar yang memerlukan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang kompleks. Hal ini menjelaskan akan kurang signifikannya Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa keinginan individu untuk bertindak muncul sebagai hasil dari keyakinan mereka mengenai keberadaan dan kekuatan faktor yang mendorong perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah, 2020) yang menerangkan bahwa Manajemen Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Disiplin pengelolaan keuangan masih banyak belum dimengerti oleh pelaku UMKM. Selain tidak paham proses menyusun laporan keuangan, apalagi terkadang antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usahanya pelaku UMKM sering tidak dikondisikan, tidak hanya itu terkadang pendapatan juga hanya dapat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga usaha yang dijalankan tidak ada wujud untuk menumbuhkan melainkan hanya berjalan di tempat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan telah melakukan pengujian, maka ditarik kesimpulan meliputi: Pertama, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya, hal tersebut menandakan bahwa pengetahuan mengenai keuangan akan membantu menyusun strategi keuangan guna membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan usaha serta sebagai pengambilan keputusan bagi suatu usaha tersebut. Kedua, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya, sangatlah guna guna menilai keberhasilan dan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan yang bersangkutan. Ketiga,

Manajemen Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya karena pelaporan serta pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai standart menjadi indikator terbesar yang mempengaruhi buruknya pengelolaan kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha, Modal Sumber Daya, Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *FORUM EKONOMI*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMMEKONOMI>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1).
- Binawati, E., & Winda Putri, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199–213. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135>
- Desky, D., Marliyah, & Harahap, R. D. (2022). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2). www.idx.co.id.
- Haekal Yunus, M., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2).
- Lilian, E. M., Ariani, M., & Hariadi, S. (2021). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Devisa Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1).
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntan Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Saputri, A. I. (2022). *Pengaruh Insentif PPH Final dan Tingkat Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kota Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Surabaya, P. K. (2022). *UMKM Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi Pemkot Surabaya*. Surabaya.Go.Id. <https://surabaya.go.id/id/berita/60749/umkm-surabaya-capai>
- Widiawati, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. 97–108. <https://doi.org/https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly*.
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). The Effect Of Financial Literacy, Overconfidence, and Risk Tolerance On Investment Decision. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(1), 61–71. <https://doi.org/https://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/ebgc>
- Zarkasyi, M. W., Zubaedah, R., & Hilmi, I. L. (2021). Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional kepada UMKM terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1031–1039. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.494>